



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

LAPORAN PENELITIAN

Survey Perspektif Kiprah Perempuan Akademisi

di Universitas Mulawarman

Tim Peneliti :

Dr. Haris Retno Susmiyati, S.H., M.H.

Warkhatun Najidah, S.H., M.H.

Herdiansyah Hamzah, S.H., LL.M

Orin Gusta Andini, S.H., M.H.

Grizelda, S.H., M.H.

Irma Suriyani, S. Ag., M.Ag

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak

(PuSHPA)

Fakultas Hukum

Universitas Mulawarman

2022

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

Judul : **Potret Kiprah Perempuan Akademisi di Universitas Mulawarman**

Waktu Pelaksanaan : Januari - Maret 2022 (3 Bulan)

Ketua peneliti : Dr. Haris Retno Susmiyati, S.H., M.H. (0006127405)

Anggota Peneliti : 1. Warkhatun Nadjidah, S.H., M.H. (9907009541)
2. Herdiansyah Hamzah, S.H., LL.M (0011098103)
3. Orin Gusta Andini, S.H., M.H. (0004119201)
4. Grizelda, S.H., M.H.(0016019204)
5. Irma Suryani, S. Ag.,M.Ag (0012017506)

Pangkat/Gol : Penata/IIIc

Jabatan Fungsional : Lektor

Institusi : Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Alamat Email : harisretno@fh.unmul.ac.id

No Telp : 081297555572

Dana Penelitian : Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah)

Sumber Dana : Mandiri

Samarinda, 7 April 2022

Ketua Peneliti

Mengetahui,
Dekan



Dr. Mahendra Dewa Kurnia, S.H., M.H.
NIP. 198203072003121003



Dr. Haris Retno Susmiyati, S.H., M.H.
NIP. 19741205 200501 2 002



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Laporan Penelitian

Survey Perspektif Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara Pendidikan tinggi merupakan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan ilmu humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Selain itu dinyatakan dalam ketentuan menimbang bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, **demokratis, berkarakter tangguh**, serta **berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.**” Berdasarkan pertimbangan dalam pembentukan

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

UU Pendidikan Tinggi, secara jelas Pendidikan Tinggi sebagai institusi pendidikan sudah seharusnya mengembangkan prinsip **demokratis, berkarakter tangguh**, serta **berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa**.

Prinsip tersebut tidak akan terwujud dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara penuh tanpa adanya pelibatan perempuan secara menyeluruh. Perempuan di lingkungan Perguruan Tinggi memiliki peran yang strategis dan kedudukan yang setara dengan laki-laki. Namun dalam implementasinya masih ditemukan berbagai kendala, baik yang bersumber dari sistem budaya patriakal yang mengakar kuat dalam sistem sosial kemasyarakatan dan mempengaruhi sistem dan budaya akademik kampus, serta faktor internal perempuan yang menghambat.

Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi terbesar di Kalimantan Timur, memiliki peran strategis dan tidak dapat diabaikan dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan Pendidikan tinggi, yakni Pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pencapaian tinggi telah diraih Universitas Mulawarman melalui pencapaian Akreditasi A. Namun dalam pencapaian perguruan tinggi dan tantangan yang dihadapi kedepan, bagaimana kiprah perempuan akademisi Universitas Mulawarman? Pertanyaan ini menjadi sangat penting mengingat kemajuan tanpa keterlibatan perempuan secara penuh didalamnya belum dapat dikatakan sebagai kemajuan yang sejati.



PuSHPA

**Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman**

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak (PuSHPA) Fakultas Hukum Universitas Mulawarman menyelenggarakan kegiatan “Survey Perspektif” Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman terhadap “Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman”.

B. Permasalahan :

1. Bagaimana potret Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman dalam penyelenggaraan perguruan tinggi?
2. Bagaimana kendala perempuan Akademisi Universitas Mulawarman dalam berkiprah secara penuh?
3. Bagaimana Peluang Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman untuk dapat terlibat secara penuh dalam pengambilan keputusan dilingkup Universitas Mulawarman?

C. Tujuan dan Manfaat Survey Perspektif:

1. Bagi Perempuan akademisi Universitas Mulawarman, Survey Perspektif ini akan memberikan masukan tentang kiprah perempuan Universitas Mulawarman, kendala dan peluangnya kedepan bagi perempuan;
2. Bagi Pengambil kebijakan perguruan tinggi, hasil Survey Perspektif ini akan memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan yang mendorong pencapaian penuh partisipasi perempuan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi;

Alamat Kontak :

**Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572**

3. Bagi masyarakat umum, Survey Perspektif ini dapat memberikan informasi tentang potret kiprah perempuan Universitas Mulawarman untuk menjadi bahan masukan bagi kemajuan perempuan.

D. Output Penelitian :

1. Adanya laporan hasil Survey Perspektif tentang Potret Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman
2. Adanya diseminasi/penyebarluasan hasil Survey Perspektif tentang Potret Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman

E. Landasan Konsep dan Teori

1. Urgensi Keterwakilan Perempuan di Pengelolaan Perguruan Tinggi

Perempuan Indonesia telah berkiprah di berbagai sector kehidupan masyarakat, salah satu peran penting perempuan dilakukan di lingkup perguruan tinggi. Institusi Pendidikan tertinggi dalam jenjang penyelenggaraan Pendidikan formal di Indonesia. Sebagai akademisi, perempuan turut mengemban tugas untuk mencapai tujuan Pendidikan tinggi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Kiprah perempuan secara statistic masih menunjukkan adanya ketidak setaraan dengan laki-laki. Jumlah akademisi Indonesia sebanyak 56% laki-laki dan 44% perempuan, perbedaan jumlah yang tidak terlalu signifikan, namun dalam jenjang Guru Besar hanya 20% perempuan, sementara laki-laki 80%. Jumlah akademisi perempuan yang menjabat sebagai pimpinan dilingkungan perguruan tinggi juga terjadi perbedaan yang signifikan baik jabatan rector,



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

wakil rector, dekan, dan jabatan structural lainnya.¹ Secara etimologi, gender adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari

2. Gender Perspektif

Kata Gender berasal dari Bahasa Inggris yang berarti jenis kelamin.²

Istilah gender ini pertama kali digunakan oleh Oakley yang diartikan sebagai *“behavior differences between women and men that are socially constructed—created by men and women themselves; therefore they are matter of culture”*.³

Istilah Gender sudah sangat dikenal, namun seringkali disalah artikan. Paandangan bahwa Gender adalah hanya urusan perempuan, merupakan cara pandang yang tidaklah tepat. Secara definisi Gender diartikan sebagai cara pandang terhadap perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang dikonstruksikan secara social dan budaya.⁴

Pembedaan laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara social ini, tidak menjadi permasalahan jika tidak menimbulkan ketidakadilan. Persoalan ketidakadilan inilah yang seringkali dihadapi perempuan dan menjadi persoalan penting dalam kajian dengan perspektif gender.

¹ Aruan, Cyti Daniela, 2020. Sumber Daya Manusia dan Gender Pada Pendidikan Tinggi Indonesia, Kementerian PPN/Bapenas, Knowledge Sector Initiative, Australian Government. <https://www.ksi-indonesia.org/assets/uploads/original/2020/01/ksi-1580375202.pdf>

² Kadarusman, 2005. Agama, Relasi Gender dan Feminisme, Kreasi Wacana, Yogyakarta.

³ Fakhri, Mansour 2000, dalam Konsep Keadilan Gender. <http://digilib.uinsby.ac.id/8366/2/bab%202.pdf>

⁴ Fakhri Mansour, 2000, Analisis Gender, Insist, Yogyakarta.

Alamat Kontak :

**Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572**

Keadilan Gender merupakan konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan (distinction) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.⁵ Konstruksi social gender sangat dipengaruhi pada situasi social budaya masyarakat, sehingga perspektif gender dalam komunitas di satu wilayah dengan wilayah lainnya dapat berbeda.

3. Kesenjangan Hak Perempuan

“Gender equality is more than a goal in itself. It is a precondition for meeting the challenge of reducing poverty, promoting sustainable development and building good governance” (Kofi Anan).

Pemerintah telah mengambil Langkah mendorong kesetaraan perempuan melalui Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan gender. Dalam ketentuan ini menginstruksikan agar perspektif gender dimasukkan dalam seluruh proses pembangunan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pembangunan.

Kementerian Pendidikan juga telah mengesahkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 84 Tahun 2008 yang mempertegas komitmen dalam membangun Pendidikan dan penyelenggaraan Pendidikan yang berlandaskan keseimbangan gender.

⁵ Umar, Nasaruddin, 2001 Argumentasi Kesenjangan Gender: Perspektif AlQur'an, Paramadina, Jakarta.



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

F. Metode Penelitian:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Social legal research yang menggunakan metode survey. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pendapat atau pandangan-pandangan suatu populasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada beberapa orang yang dianggap mewakili populasi dan kemudian menyimpulkan jawaban dari pertanyaan Survey Perspektif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Universitas Mulawarman Samarinda Kalimantan Timur

3. Populasi

Populasi penelitian ini adalah perempuan akademisi Universitas Mulawarman

4. Sampel Penelitian

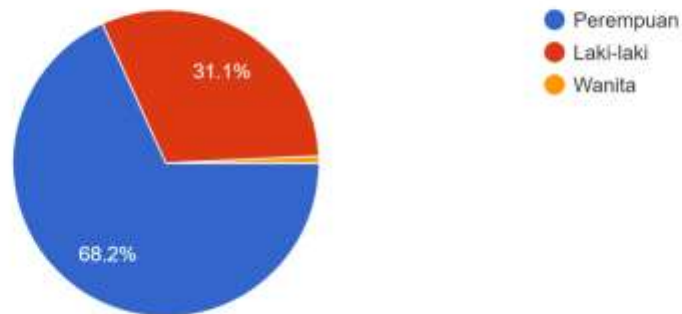
Sampel penelitian ini berdasarkan keterwakilan setiap fakultas di Universitas Mulawarman. Setiap fakultas di sebanyak 10 responden dengan jumlah 13 Fakultas, sehingga jumlah keseluruhan 130 responden. Terdiri dari Laki-laki dan Perempuan.

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

Jenis Kelamin

132 responses



5. Sumber Data Penelitian

5.1 Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diambil secara langsung dalam penelitian, meliputi 13 Fakultas di Universitas Mulawarman dan masing-masing fakultas sebanyak 10 responden yang terdiri dari

- a. Unsur Pimpinan
- b. Dosen
- c. Mahasiswa
- d. Tenaga Pendidik
- e.

5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang bersasaldari berbagai dokumen kajian dan hasil penelitian, laporan kerja Lembaga, telaah kritis yang terkait dengan kiprah perempuan akademisi dalam Lembaga perguruan tinggi.



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

6. Teknis Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui aplikasi googleform kepada responden, dan Diskusi untuk mendapatkan masukan dan informasi terkait.

7. Teknis Analisis Data Penelitian

Analisa Data dilakukan melalui tahapan tabulasi data, identifikasi data, analisis data. Penelitian dianalisis secara kualitatif, teknik analisis data dilakukan dengan metode berpikir yang menggabungkan antara berpikir induktif (*inductive reasoning*) yaitu menarik pernyataan berdasarkan hasil-hasil pengamatan, dengan berpikir deduktif (*deductive reasoning*) yaitu penarikan pernyataan yang didasarkan pada hukum dan teori.⁶

Survey dilakukan dengan menyajikan 17 pertanyaan untuk menghimpun persepsi responden terhadap Kiprah Akadmeisi Perempuan Unmul, yang diantaranya sebagai berikut:

a. Pentingnya Kiprah Perempuan di Dunia Pendidikan



1. Seberapa penting kiprah perempuan dalam dunia akademik pendidikan tinggi ?

- Penting
- Tidak penting
- Biasa saja

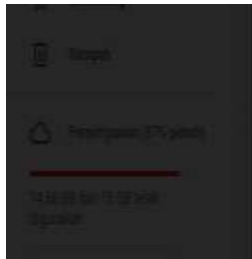


⁶ Langeveld dalam Soetrisno dan SRDm Rita Hanafie. 2007. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. CV. Andi Offset. Yogyakarta. Halaman. 125

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

b. Persepsi Kiprah Perempuan Akademisi di Unmul



2. Bagaimana kiprah akademisi perempuan di Universitas Mulawarman dalam Pendidikan Pengajaran ?
- a. Maju
 - b. Biasa saja
 - c. Tertinggal



c. Peran Perempuan Akademisi dalam Darma Penelitian



3. Bagaimana kiprah akademisi perempuan di Universitas Mulawarman dalam penelitian?
- a. Maju
 - b. Biasa saja
 - c. Tertinggal



d. Peran Perempuan Akademisi dalam Darma Pengabdian



4. Bagaimana kiprah akademisi perempuan di Universitas Mulawarman dalam pengabdian masyarakat ?
- a. Maju
 - b. Biasa saja
 - c. Tertinggal



e. Support Sistem Kemajuan Civitas Perempuan Akademisi



PuSHPA

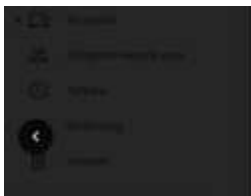
Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman



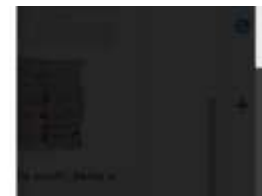
5. Apakah yang anda rasakan terkait dengan upaya suport sistem kemajuan civitas akademika perempuan di Universitas Mulawarman ?
- Sangat Suport kemajuan perempuan
 - Biasa saja atas kemajuan perempuan
 - Kurang suport atas kemajuan perempuan



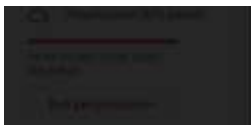
f. Kebutuhan Affirmatif Action untuk Perempuan Akademisi Unmul



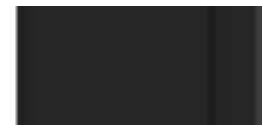
6. Apakah menurut anda civitas akademika perempuan di Universitas Mulawarman membutuhkan afirmatif action dalam kebijakan untuk kemajuannya ?
- Bubuh kebijakan Afirmatif Action
 - Tidak membutuhkan afirmatif action
 - Ada atau tidak ada afirmatif action sama saja



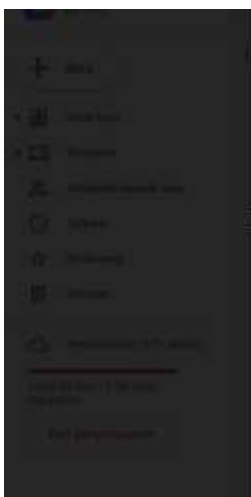
g. Harapan tentang Perempuan Akademisi di Kampus



7. Apakah anda berharap muncul pemimpin perempuan di kampus ?
- Ya, Saya berharap
 - Tidak, Saya tidak berharap
 - Biasa saja



h. Hal yang disukai dari Perempuan Akademisi



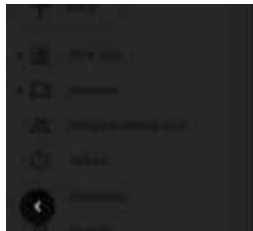
8. Apa yang anda suka dari kepemimpinan perempuan di kampus ?
(jawaban satu saja)
- Lebih enak berkomunikasi
 - Lebih detail dan telaten
 - Sabar dan keibuan
 - Cerdas dan Strategic
 - Tegas dan Pengayom



Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

i. Bentuk Kekhawatiran dari Kepemimpinan Perempuan Akademisi



9. Apa yang anda khawatirkan dari kepemimpinan perempuan di Kampus ?
(Jawaban satu saja)
- a. Tidak/ kurang tegas
 - b. Tidak cekatan
 - c. Kurang menguasai lapangan
 - d. Bertele-tete
 - e. Kurang bisa memandang jauh ke depan



j. Alasan Perempuan Akademisi minim Peran Kepemimpinan



10. Selama ini perempuan masih minim untuk bisa memimpin di Universitas Mulawarman, mengapa ?
- a. Civitas akademika perempuan masih belum mumpuni
 - b. Terbiasa dipimpin oleh laki-laki
 - c. Civitas akademika perempuan tidak ada yang mencalonkan diri
 - d. Tidak Tahu



k. Pandangan atas Kasus Korupsi di Kampus Unmul



11. Bagaimana Pandangan terhadap penanganan kasus Korupsi di kampus
- a. Sudah ada penanganan serius
 - b. Penanganan sudah ada belum maksimal
 - c. Belum ada Penanganan Serius

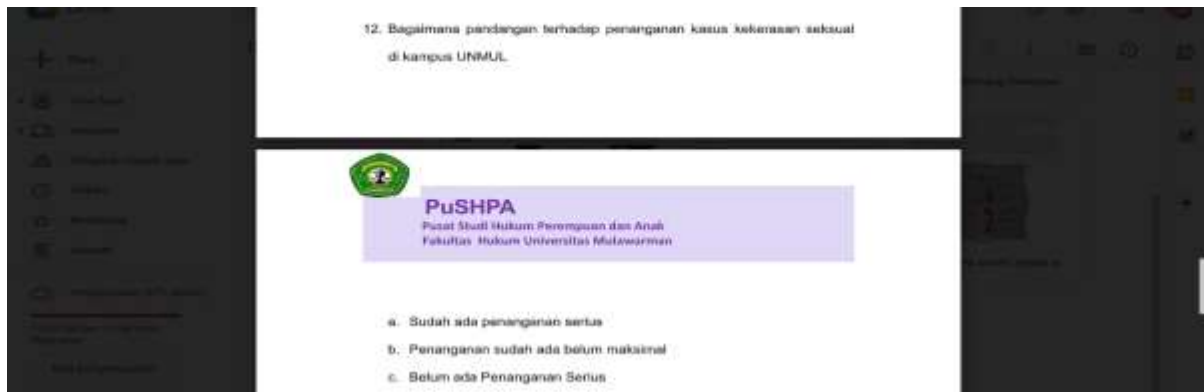




PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

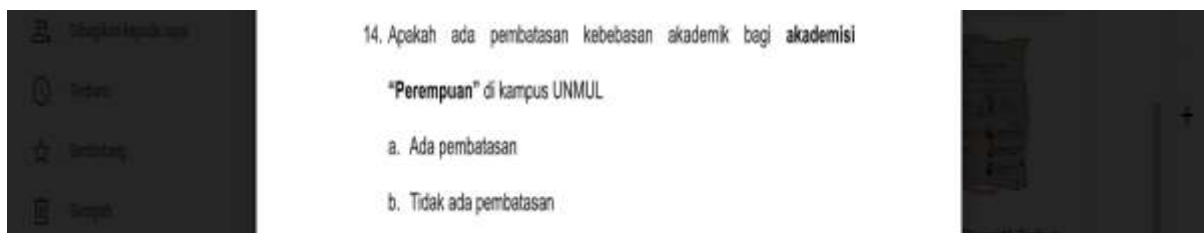
1. Pandangan atas Penanganan Kasus Kekerasan Seksual di Kampus Unmul



m. Pembatasan atas Kebebasan Akademik



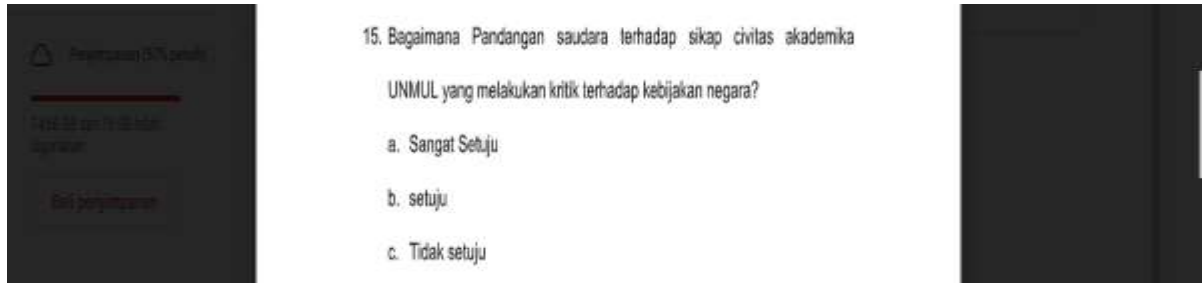
n. Pandangan terhadap Civitas Akademik yang melakukan Kritik terhadap Kebijakan Negara



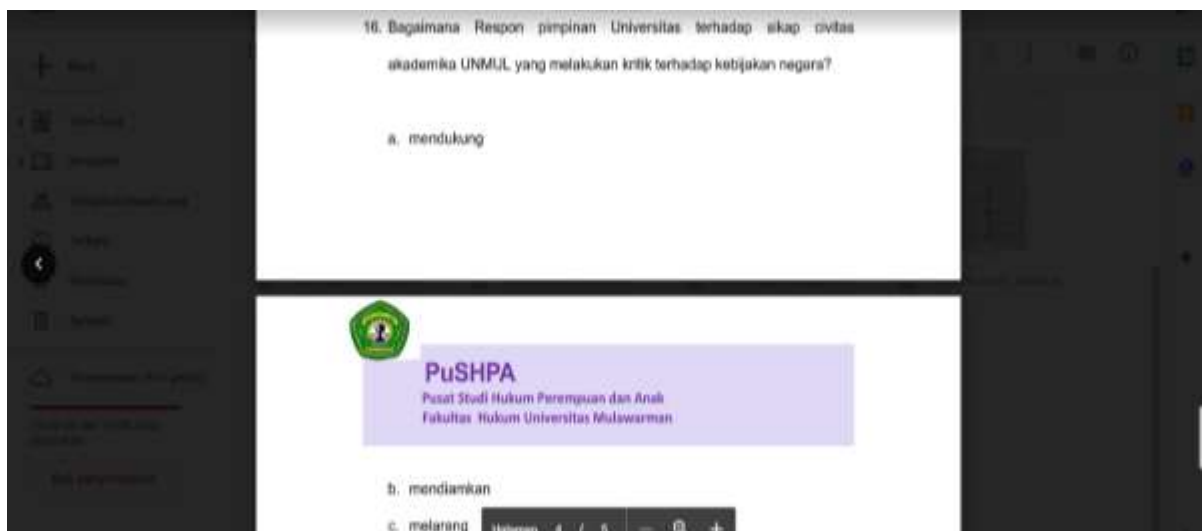
Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

- o. Respon pimpinan Universitas terhadap sikap civitas akademika UNMUL yang melakukan kritik terhadap kebijakan negara



- p. Hal penitng untuk Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Perempuan Akademisi di Unmul



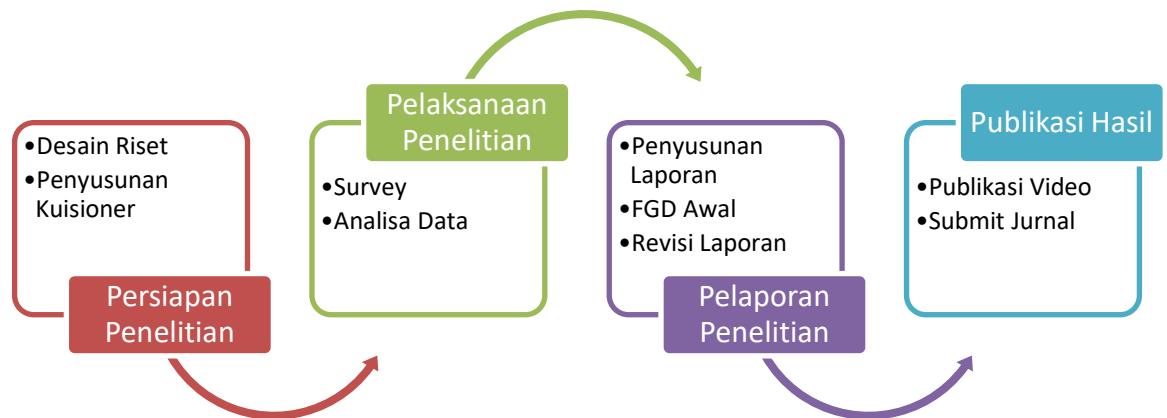


PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

8. Alur Penelitian

Diagram 1. Alur Penelitian



Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

9. Waktu dan Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini selama 3 (tiga) bulan sejak Januari – Maret 2022

Tabel. 1 Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Januari	Februari	Maret
1	Penyusunan Proposal			
2	Penyusunan Kuisisioner			
3	Pelaksanaan survey			
4	Analisa Data			
5	Paparan Hasil Awal			
6	Revisi Laporan			
7	Penyusunan Naskah Jurnal			
8	Submit Jurnal			



BAB II

Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman dalam Penyelenggaraan Perguruan Tinggi

Survey tentang kiprah perempuan akademisi menyangkut responden dosen, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Sebanyak 51,5% responden merupakan mahasiswa, dan 46,2% lainnya adalah dosen, disusul dengan responden dari kalangan tenaga pendidik.

Status / Jabatan Anda di Universitas Mulawarman

132 responses



Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

Kiprah perempuan akademisi Universitas Mulawarman dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi seharusnya berperan sangat penting sebagai bentuk aktualisasi perempuan di ranah publik yang selama ini didominasi laki-laki. Perguruan tinggi sebagai penyelenggara Pendidikan tinggi merupakan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan ilmu humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Prinsip tersebut tidak akan terwujud dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara penuh tanpa adanya pelibatan perempuan secara menyeluruh. Perempuan di lingkungan Perguruan Tinggi memiliki peran yang strategis dan kedudukan yang setara dengan laki-laki. Namun dalam implementasinya masih ditemukan berbagai kendala, baik yang bersumber dari sistem budaya patriakal yang mengakar kuat dalam sistem sosial kemasyarakatan dan mempengaruhi sistem dan budaya akademik kampus, serta faktor internal perempuan yang menghambat. Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi terbesar di Kalimantan Timur, memiliki peran strategis dan tidak dapat diabaikan dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan Pendidikan tinggi, yakni Pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pencapaian tinggi telah diraih Universitas Mulawarman melalui pencapaian Akreditasi A.

Dalam pencapaian perguruan tinggi dan tantangan yang dihadapi kedepan, kiprah perempuan akademisi Universitas Mulawarman patut diperbincangkan mengingat



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

mengingat kemajuan tanpa keterlibatan perempuan secara penuh didalamnya belum dapat dikatakan sebagai kemajuan yang sejati.

JUMLAH MAHASISWA UNMUL



Universitas Mulawarman sebagai Perguruan Tinggi terbesar di Kalimantan Timur Mahasiswa yang terdaftar didominasi perempuan sebanyak 16.338 dan mahasiswa Laki-laki sebanyak 9.982.

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

JUMLAH DOSEN UNMUL



Berkaitan dengan jumlah pendidik atau dosen di Unmul, tercatat jumlah dosen tetap masih didominasi Laki-laki sebanyak 660 orang sedangkan perempuan sebanyak 512 orang. Hal ini berkebalikan dengan kiprah perempuan akademisi di Unmul. Di level Pimpinan, perempuan akademisi yang menjabat sebagai pimpinan di lingkungan Universitas Mulawarman hanya 79 orang (32,3%) dari keseluruhan pejabat sebanyak 244 orang. Tentu jumlah itu sangat timpang dan tidak sesuai dengan jumlah keseluruhan civitas akademik Unmul yang sebenarnya didominasi oleh perempuan. Pada level pimpinan Universitas yang terdiri dari lima pimpinan (Rektor dan Wakil Rektor) bahkan tidak ada satu-pun perempuan akademisi yang duduk sebagai pimpinan Universitas.

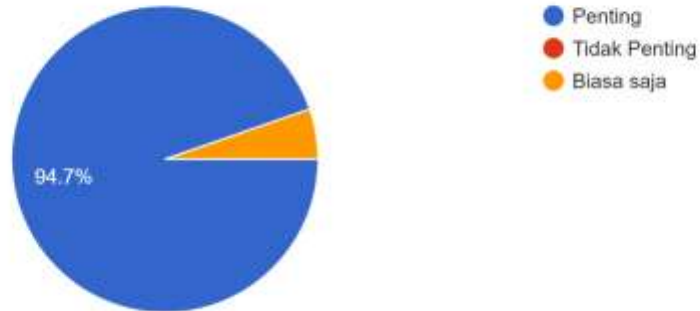


PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

1. Seberapa penting kiprah perempuan dalam dunia akademik pendidikan tinggi ?

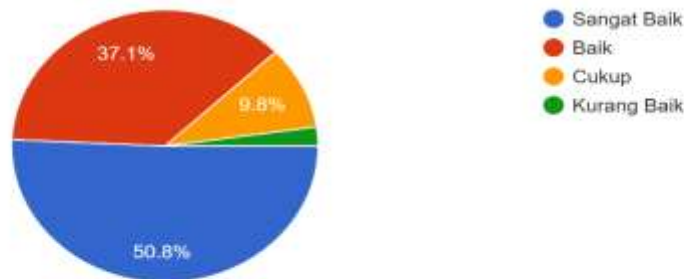
132 responses



Hasil awal survey menunjukkan 94,7% menilai kiprah perempuan dalam dunia akademik Pendidikan tinggi, namun ternyata masih ada yang melihat kiprah perempuan tidak penting (0,6%).

2. Bagaimana kiprah akademisi perempuan di Universitas Mulawarman dalam Pendidikan Pengajaran ?

132 responses



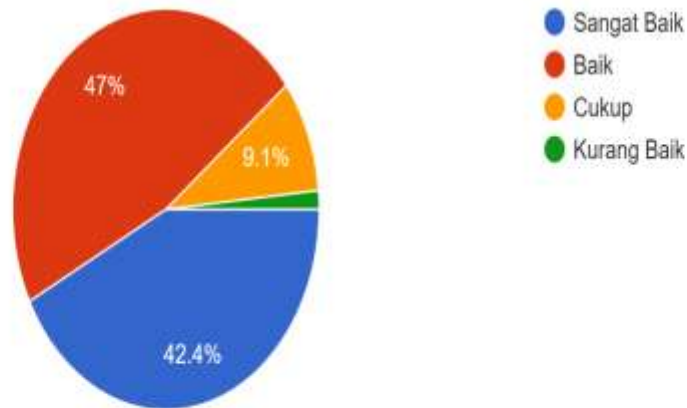
Kiprah Perempuan Akademisi baik dibidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, responden mayoritas dengan prosentase tinggi 70-80% menilai kiprah perempuan sangat baik dan baik.

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

3. Bagaimana kiprah akademisi perempuan di Universitas Mulawarman dalam penelitian ?

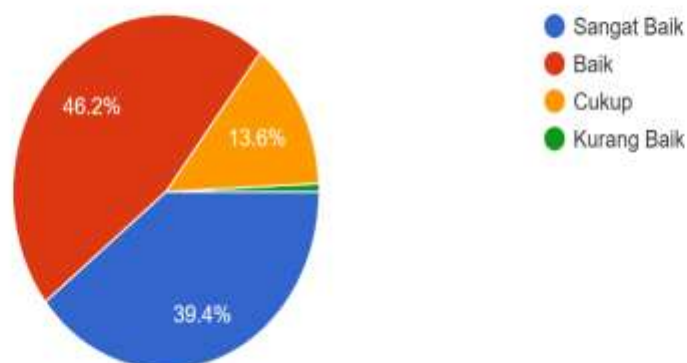
132 responses



Kiprah perempuan akademisi di Universitas Mulawarman masih ada yang menilai kurang baik, namun persentase ini sangat kecil jumlahnya dibandingkan yang menilai cukup, baik, dan sangat baik hingga 42, 4%.

4. Bagaimana kiprah akademisi perempuan di Universitas Mulawarman dalam pengabdian masyarakat ?

132 responses





PuSHPA

**Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman**

Secara umum, kiprah perempuan akademisi di Universitas Mulawarman, baik dalam bidang pengajaran, pengabdian dan penelitian dinilai sudah baik. Menanggapi hasil survey, Dr. Meiliana yang merupakan Tokoh Perempuan penting di Kalimantan Timur sekaligus merupakan perwakilan Ikatan Keluarga Alumni Universitas Mulawarman berpendapat bahwa perempuan mampu berkiprah, namun di sisi lain, perempuan juga penting untuk selalu melakukan upgrading terhadap kompetensi sehingga perempuan dapat menjadi layak dalam kiprahnya nanti dan hal itu menjadi syarat penting bagi kemajuan kiprah perempuan. Perempuan harus terus berkiprah untuk kemajuan Universitas Mulawarman. Perempuan tidak boleh jadi penonton dalam pembangunan, Perempuan harus turut berperan dalam pembangunan.

Alamat Kontak :

**Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572**

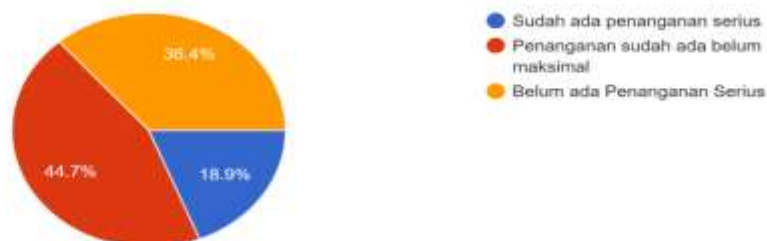
BAB III

Kendala Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman dalam Berkiprah

Kemajuan Perempuan tidak dapat dilepaskan dari bagaimana bangunan system perguruan tinggi dalam memberikan support bagi kemajuan perempuan. Sebanyak 56% system perguruan tinggi sangat support kepada kemajuan perempuan. Namun 36,4% yang merasa support yang diberikan pada perempuan ini masih biasa saja, dan 7,6% masih kurang support atas kemajuan perempuan. Sehingga 84,1% responden menilai dibutuhkan kebijakan afirmatif action yang mendorong kemajuan kiprah perempuan.

12. Bagaimana pandangan terhadap penanganan kasus kekerasan seksual di Universitas Mulawarman ?

132 responses





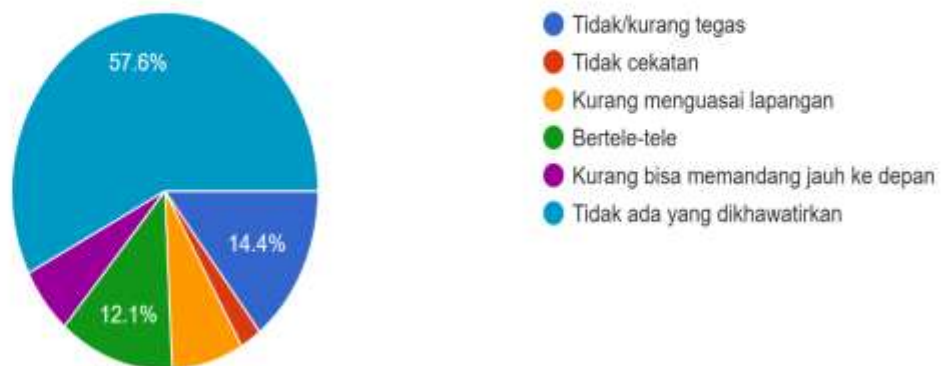
PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Terkait dengan ruang aman bagi perempuan di kampus, terutama yang berkaitan dengan kekerasan seksual, 44.7% menyatakan bahwa penanganan yang dilakukan di Universitas Mulawarman belum optimal. Di satu sisi, dibutuhkan situasi yang aman bagi perempuan untuk berkiprah di Perguruan Tinggi memerlukan ruang aman, sedangkan diantara penanganan yang belum optimal, masih ada responden yang merasakan bahkan belum ada penanganan serius terhadap kasus kekerasan seksual. Jumlah persentasenya pun cukup tinggi, yakni mencapai 36,4 %.

9. Apa yang anda khawatirkan dari kepemimpinan perempuan di Universitas Mulawarman ?

132 responses



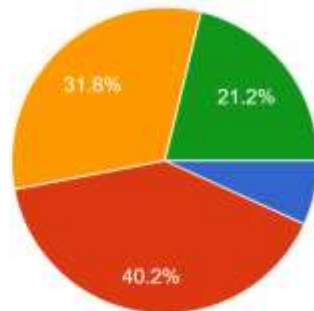
Keberadaan kepemimpinan perempuan bagi mayoritas responden (57,6%) tidak ada yang perlu dikhawatirkan, sedangkan responden yang lain memberikan catatan beberapa terhadap kepemimpinan perempuan perlu mengatasi penilaian jika pemimpin perempuan dianggap kurang tegas, bertele-tele, kurang menguasai lapangan, dan kurang bisa memandang jauh kedepan.

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

10. Selama ini perempuan masih minim untuk bisa memimpin di Universitas Mulawarman , mengapa ?

132 responses

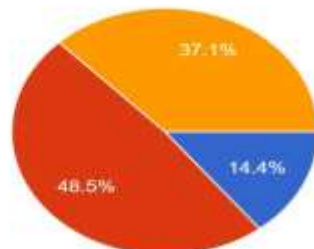


- Civitas akademika perempuan masih belum mumpuni
- Terbiasa dipimpin oleh laki-laki
- Civitas akademika perempuan tidak ada yang mencalonkan diri
- Tidak tau

Minimnya pemimpin perempuan disebabkan karena kebiasaan dipimpin oleh laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari paparan sebelumnya bahwa dari jumlah 244 pemimpin di Universitas Mulawarman, hanya 74 yang merupakan perempuan. Selain itu, penyebab dari minimnya perempuan pemimpin karena minimnya partisipasi perempuan untuk mencalonkan diri, bahkan masih ada responden sebesar 21, 2% yang meragukan kemampuan kepemimpinan perempuan.

11. Bagaimana Pandangan terhadap penanganan kasus Korupsi di Universitas Mulawarman ?

132 responses



- Sudah ada penanganan serius
- Penanganan sudah ada belum maksimal
- Belum ada Penanganan Serius



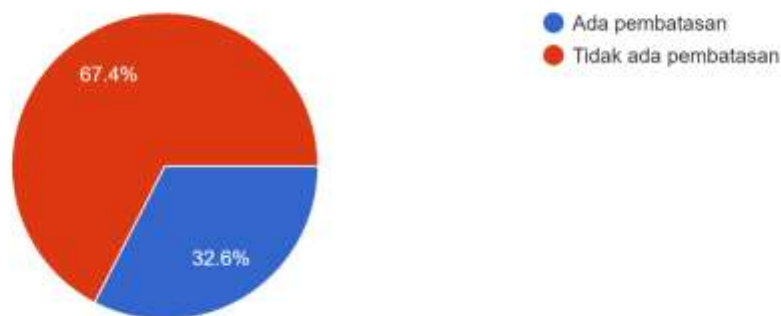
PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Untuk penanganan kasus korupsi, 46% menyatakan penanganan sudah ada namun belum optimal sedangkan 37,1% bahkan menganggap persoalan korupsi belum ditangani dengan serius.

13. Apakah ada pembatasan kebebasan akademik bagi akademisi di Universitas Mulawarman ?

132 responses



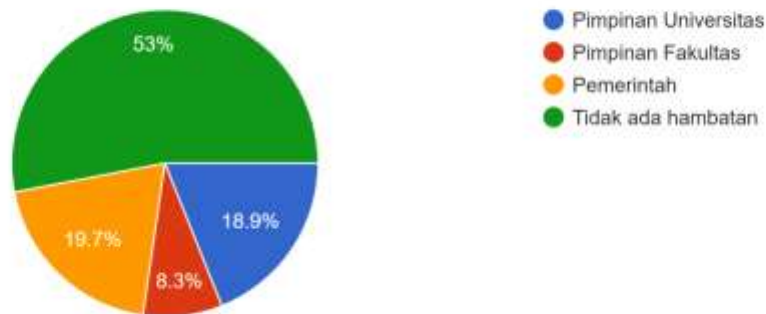
Dalam aspek kebebasan akademik, 32,6% responden masih merasakan ada pembatasan akademik. Hal ini tentu tidak sesuai dengan marwah perguruan tinggi dimana seharusnya perguruan tinggi menjadi wadah berpikir kritis dan bebas terhadap permasalahan maupun peristiwa yang ada di masyarakat.

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

14. Jika ada, hambatan bagi kebebasan akademik bersumber dari mana ?

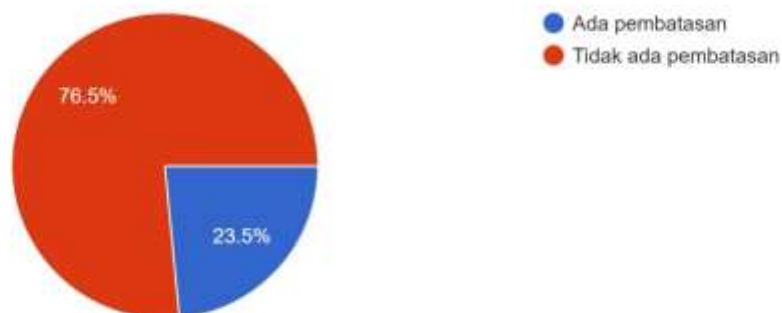
132 responses



Pembatasan kebebasan akademik dirasakan responde bersumber dari pemerintah, disusul oleg pimpinan universitas sebesar 18,9% dan oleh pimpinan fakultas 6,3%. Pembatsanan kek=bebasan akademik di Univeristas Mulawarman masih ada, baik itu yang bersumber dari eksternal, maupun internal pimpinan kampus dan juga lingkup di bawahnya, yakni pimpinan fakultas.

15. Apakah ada pembatasan kebebasan akademik bagi akademisi "Perempuan" di Universitas Mulawarman ?

132 responses





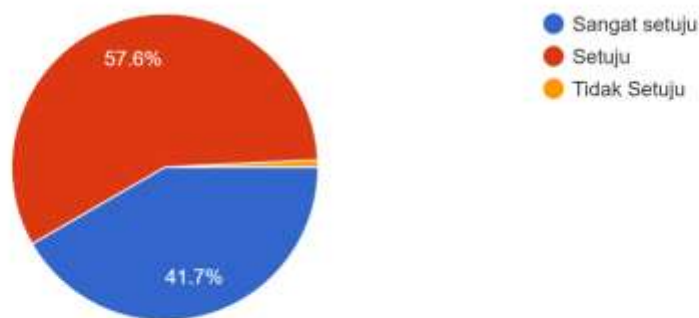
PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Pembatasan terhadap perempuan akademisi Universitas Mulawarman masih ada sebesar 23,5%. Menurut Dr. Sri Murlianti, S.sos.,M.Si, hal itu bisa saja dari proses pembelajaran yang faktanya masih seringkali mengalami kendala, untuk peningkatan kompetensi mahasiswa termasuk perempuan. Namun seringkali support system untuk kemajuan keilmuan mahasiswa tidak tersedia dengan memadai. Lebih lanjut dijelaskan Dr. Sri Murlianti, S.Sos., M.Si sebagai narasumber webinar, Advokasi dan Fasilitasi kepada masyarakat selama ini harus dilakukan berbasis riset. Perempuan intelektual harus punya *autonomy creative* untuk membebaskan ruang pikir dan kiprah perempuan. Dibelakang perempuan masih dibayangi budaya patriarkhis. Pandangan Monarkhi yang membayangi, bahwa perempuan harus pintar masak,dandan, dan berbagai macam pekerjaan domestic rumah tangga. Bayangan berikutnya adalah kapitalisme yang membangun citra perempuan cantik, glowing menjadi sasaran kapitalisme. Tantangan perempuan kiprah di public : ada dikotomi ranah pekerjaan perempuan dan ranah perempuan. Seringkali ada perempuan yang senang disitimewakan laki-laki dan dijadikan obyek, dan berada dalam formasi patriarkis. Diskusi keilmuan seringkali masih ditanggapi personal, bukan pada substansi pemikiran.

16. Bagaimana Pandangan saudara terhadap sikap civitas akademika Universitas Mulawarman yang melakukan kritik terhadap kebijakan negara?

132 responses



Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

Pandangan terhadap civitas akademik yang melakukan kritik terhadap kebijakan negara tidak menjadi persoalan bagi civitas akademik Unmul, 57,6% menyatakan setuju, bahkan 41,7% menyatakan sangat setuju. Tidak adanya ketidaksetujuan terhadap kritik yang dilakukan pada kebijakan negara menunjukkan bahwa ruang berpikir untuk mengkritisi kebijakan negara sudah seharusnya dilakukan.



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

BAB V

Peluang Keterlibatan Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman dalam Lingkup Universitas Mulawarman

Dunia tidak akan seimbang tanpa keikutsertaan perempuan dalam memimpin. Perempuan sering dibayangi stereotype : estetika dan visual. Karena itu Perempuan akademisi memiliki tantangan untuk menggesernya dengan kapasitas .

Saat perempuan akan maju berkompetisi dengan laki-laki, dianggap bukan ruang berkiprah perempuan, dianggap beberapa ruang sebagai domain laki-laki. Perempuan saat berkiprah di ranah domestic seringkali diintimidasi dengan kekhawatiran masyarakat kegagalan perempuan menyeimbangkan peran public dan peran dirumah tangga.

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

Perempuan Ketika mampu berprestasi, maka langsung dianggap sangat hebat, ini justru terlihat bahwa penilaian umum terhadap perempuan itu masih rendah, sehingga Ketika ada perempuan berprestasi maka dianggap sangat luar biasa.

Namun, Persoalan juga dihadapi karena justru perempuan seringkali kurang kompak untuk saling mendukung kemajuan perempuan. Selain perempuan seringkali juga kurang percaya diri.

7. Apakah Anda berharap muncul pemimpin perempuan di Universitas Mulawarman ?
132 responses



Sebanyak 72,7% responden menganggap perlu muncul kepemimpinan perempuan di Universitas Mulawarman.

Kepemimpinan perempuan dianggap akan lebih detil dan telaten (49,2%); perempuan cerdas dan strategis (20,5%); Lebih enak dan berkomunikasi (15,%); Sabar dan Keibuan (10,6%) serta tegas dan mengayomi.

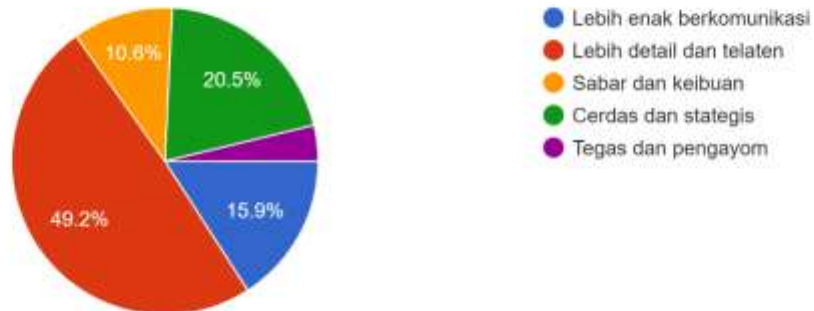


PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

8. Apa yang Anda sukai dari kepemimpinan perempuan di Universitas Mulawarman ?

132 responses



Langkah-langkah kebijakan afirmatif action bagi partisipasi akademisi perempuan perlu dilakukan menurut responden karena secara factual kepemimpinan perempuan di universitas Mulawarman masih minim, yang dipengaruhi karena terbiasa dipimpin laki-laki (40,2%) selain akademisi perempuan tidak ada yang mencalonkan diri untuk memimpin Universitas. Perguruan Tinggi sebagai institusi Pendidikan harus membangun system yang memberikan ruang kemajuan bagi perempuan.

Narasumber Prof Makrina Tindangen yang merupakan Guru Besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mendorong kepemimpinan perempuan. Menurutnya, Kepemimpinan perempuan dituntut baik di ruang public maupun di ruang domestik atau keluarga. Jika ingin menjadi pemimpin maka perempuan harus meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri. Kompetensi kognitif, dan

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

non kognitif. Pengalaman bekerja dengan kepala sekolah yang banyak perempuan, dan cenderung kecerdasan mumpuni dan kecerdasan sosialnya sangat luar biasa, dan terlihat pemimpin perempuan terpilih menjadi pemimpin karena punya potensi untuk menjadi pemimpin. Yang terpenting perempuan harus terus meningkatkan kompetensi perempuan.



BAB VI

PENUTUP

a. Simpulan

1. Potret Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman dalam penyelenggaraan perguruan tinggi belum sepenuhnya terlibat dibandingkan dengan keterlibatan laki-laki.
2. Kendala perempuan Akademisi Universitas Mulawarman dalam berkiprah secara penuh berkaitan dengan keraguan tentang kepemimpinan perempuan, nilai monarki yang masih mengakar dalam memaknai perempuan, dan belum adanya *support system* yang memadai untuk merealisasikan peran dan potensi perempuan akademisi.
3. Peluang Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman untuk dapat terlibat secara penuh dalam pengambilan keputusan di lingkungan Universitas Mulawarman harus terus didukung dengan *affirmative action*, peningkatan kemampuan perempuan, dan kesempatan yang

diberikan. Dalam atataran kehidupan kampus, perlu terus didorong untuk mengupayakan ruang aman bagi perempuan, termasuk dari kekerasan seksual.

b. Saran

1. Diharapkan kepada pimpinan perguruan tinggi untuk dapat mengambil kebijakan *affirmatif action* untuk meningkatkan partisipasi akademisi perempuan di Universitas Mulawarman.
2. Diperlukan rangkaian peningkatan kapasitas perempuan untuk senantiasa melakukan pengembangan diri serta memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan akademisi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi.



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

REFERENSI

- Aruan, Cyti Daniela, 2020. Sumber Daya Manusia dan Gender Pada Pendidikan Tinggi Indonesia, Kementerian PPN/Bapenas, Knowledge Sector Initiative, Australian Government. <https://www.ksi-indonesia.org/assets/uploads/original/2020/01/ksi-1580375202.pdf>
- Fakih, Mansour 2000, dalam Konsep Keadilan Gender.
<http://digilib.uinsby.ac.id/8366/2/bab%202.pdf>
- Fakih Mansour, 2000, Analisis Gender, Insist, Yogyakarta.
- Kadarusman, 2005. Agama, Relasi Gender dan Feminisme, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Langeveld dalam Soetrisno dan SRDm Rita Hanafie. 2007. ***Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian***. CV. Andi Offset. Yogyakarta.

Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

Lampiran

 **PuSHPA**
Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Laminis ilmu

**BINCANG AKADEMISI PEREMPUAN
SERIES #1**

**Potret Kiprah Perempuan Akademisi
di Universitas Mulawarman**

Senin
14 Februari 2022
Pukul 13.00 WITA - Selesai

Aula Gedung 8 Lantai 3
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Melalui:

Meeting ID: 889 1794 6754
Password: 585636
Live
 Law Faculty
Mulawarman University

Moderator


Warkhatun Najidah, S.H., M.H.
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

PEMBICARA


Prof. Dr. Esti Handayani Hardi, S.Pi., M.Si.
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Mulawarman


Prof. Dr. Makrina Tindangen, M.Pd.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mulawarman


Dr. Hj. Meiliana, SE., M.M.
IKA Universitas Mulawarman


Dr. Haris Retno Susmiyati, S.H., M.H.
Ketua PuSHPA Fakultas Hukum
Universitas Mulawarman


Dr. Sri Murlianti, S.Sos., M.Si.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman


Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

<https://fh.unmul.ac.id>  Fakultas Hukum Unmul  @fhunmul  @fhunmul

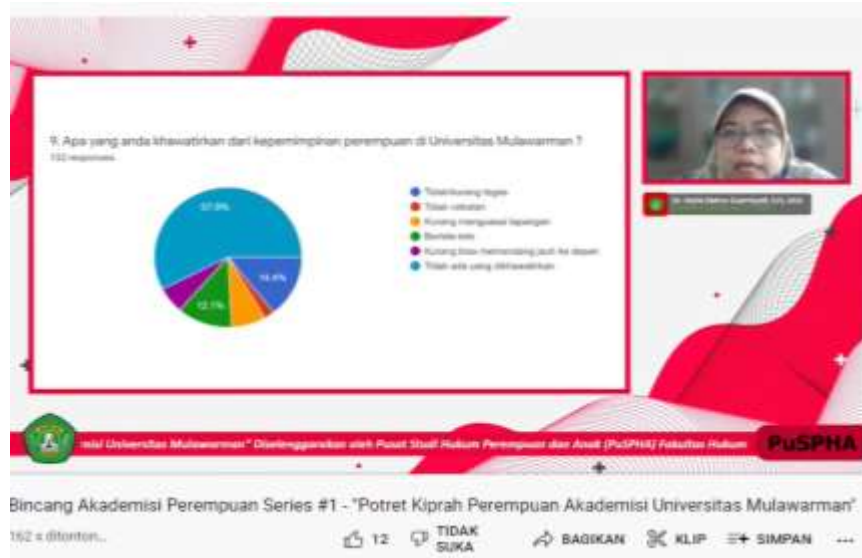


PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Webinar melalui streaming youtube Fakultas Hukum Universitas Mulawarman :

<https://www.youtube.com/watch?v=ZpRR2nwc4uc&t=6119s>



Paparan Hasil Survey oleh Ketua PuSHPa, Dr. Haris Retno S, S.H., M.H.



Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572

Narasumber, Prof. Markrina Tindangen, M.Pd



Narasumber, Dr. Meiliana, S.E., M.M.



Narasumber Prof. Dr. Esti Handayani Herdi, M.Si



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman



Dr. Sri Murlianti, S.Sos., M.Si

Publikasi Hasil Survey dan Webinar

<https://vonis.id/lekat-dengan-kultur-patriarki-universitas-mulawarman-diharapkan-bisa-membuka-ruang-kepemimpinan-perempuan>



<https://diksi.co/news/akademisi-unmul-samarinda-bahas-peran-perempuan-di-pendidikan>





PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

<https://nomorsatukaltim.com/index-berita/metropolis/ns-20220214/hasil-survei-727-persen-ingin-ada-pemimpin-perempuan-di-unmul/>



Alamat Kontak :

Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572